

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Net Interest Margin (NIM) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA, yang menunjukkan bahwa kemampuan bank untuk mengelola aset produktifnya dan menghasilkan pendapatan bunga bersih berhubungan erat dengan tingkat keuntungan yang dihasilkan oleh bank dari aset yang dimilikinya. Temuan ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa NIM merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur efisiensi operasional dan profitabilitas bank.
2. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada penelitian ini. Artinya, meskipun BOPO bisa mencerminkan tingkat efisiensi dalam pengelolaan biaya operasional, faktor-faktor lain seperti kualitas aset, strategi pengelolaan risiko, dan efisiensi pendanaan mungkin lebih berpengaruh terhadap ROA pada bank-bank yang menjadi sampel penelitian. Temuan ini konsisten dengan berbagai penelitian yang juga menemukan bahwa hubungan antara BOPO dan ROA dapat bervariasi tergantung pada kondisi dan faktor internal yang ada pada masing-masing bank.
3. Non-Performing Loan (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dalam penelitian ini. Ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti manajemen risiko yang efektif oleh bank, pendapatan non-bunga yang cukup besar, atau kebijakan cadangan yang baik untuk mengatasi potensi kerugian akibat NPL. Temuan ini konsisten dengan berbagai penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa NPL, meskipun penting sebagai indikator kualitas aset, tidak selalu berpengaruh langsung terhadap ROA dalam jangka pendek atau pada semua kondisi bank.

B. Saran

- 1 Perlunya peningkatan jumlah sampel: Salah satu saran yang paling langsung adalah memperbesar jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian. Dengan menggunakan data yang lebih banyak, hasil yang didapatkan akan lebih dapat dipercaya dan representatif, serta mampu menggambarkan hubungan yang lebih akurat antara variabel-variabel yang diteliti. Misalnya, Anda dapat mempertimbangkan untuk menambah jumlah bank yang diteliti atau memperluas periode waktu yang digunakan dalam analisis.
- 2 Perlunya variabel control penelitian dalam menguji pengaruh NIM, BOPO, dan NPL terhadap ROA. Mungkin ada variabel lain yang juga berperan dalam mempengaruhi ROA, seperti Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), atau inflasi. Mengikutsertakan variabel kontrol ini dapat memperjelas hasil analisis dan membantu mengurangi bias dalam model penelitian.
- 3 Perlunya Mengklasifikasi bank berdasarkan ukuran atau tipe, mungkin ada hubungan antara NIM, BOPO, dan NPL dengan ROA berbeda tergantung pada ukuran atau jenis bank (misalnya, bank besar vs bank kecil, bank konvensional vs bank syariah). Mengelompokkan bank ke dalam kategori-kategori ini dapat memperjelas analisis dan memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai pengaruh masing-masing faktor.

